

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Data merupakan sekumpulan informasi yang diperlukan untuk mengambil keputusan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan Pendekatan Penelitian Kuantitatif. Metode Kuantitatif adalah metode penelitian yang dapat di artikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif.<sup>57</sup> Pendekatan Penelitian Kuantitatif dalam penelitian ini berupa data yang disajikan dalam bentuk angka-angka, berupa data Laporan Realisasi Anggaran (LRA) yang terdapat pada Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soedomo Trenggalek.

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian deskriptif, yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang berhubungan dengan permasalahan yang dihadapi. Data merupakan keterangan-keterangan yang diperoleh dari penelitian atau melalui referensi-referensi yang digunakan untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi dalam mengukur kinerja pada instansi pemerintah khususnya pada Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soedomo Trenggalek.

---

<sup>57</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R&G*, (Bandung: Alfabet, 2013), hlm. 8

## **B. Populasi, sampel, dan Sampling penelitian**

### 1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas sekumpulan obyek yang menjadi pusat perhatian yang dari padanya terkandung informasi yang ingin diketahui. Populasi yang akan diambil dalam penelitian ini adalah anggaran pendapatan dan anggaran belanja daerah pada Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soedomo Trenggalek. Dan subjek penelitian dari penelitian ini adalah kinerja keuangan Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soedomo Trenggalek tahun 2015-2018.

### 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah Laporan Realisasi Anggaran yang terdiri dari anggaran pendapatan dan belanja daerah pada Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soedomo Trenggalek .

### 3. Sampling Penelitian

Metode yang digunakan dalam pengambilan keputusan sampel penelitian ini adalah sampling jenuh adalah Teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sampel, hal ini dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain

sampel jenuh adalah sensus, dimana semua populasi dijadikan sampel.<sup>58</sup>

### **C. Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data Primer. Data Primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau tidak melalui media perantara.<sup>59</sup> Dan data Sekunder Dalam hal ini Data Primer didapatkan dari kegiatan observasi dan dokumentasi secara langsung ditempat penelitian berupa Laporan Realisasi Anggaran, dimana penulis memperoleh data langsung pada Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soedomo Trenggalek.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan dokumentasi dan observasi. Dokumentasi yaitu dilakukan dengan memperoleh data dari Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soedomo Trenggalek. Data yang diperoleh dibagi menjadi 2, yaitu data umum dan data khusus. Data umum berupa gambaran umum Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soedomo Trenggalek. Sedangkan data khusus berupa Laporan Realisasi Anggaran Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soedomo Trenggalek tahun 2015-2018. Sedangkan Observasi yaitu dengan cara penelitian secara langsung dengan pihak yang berwenang.

---

<sup>58</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hlm. 118

<sup>59</sup> Indiantoro & Supomo, *Metode Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*, (yogyakarta : BPEE Edisi Pertama, 2012). hlm 142.

## E. Analisis Data dan Teknik Analisis

### 1. Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif yaitu digunakan untuk menganalisis pelaksanaan anggaran belanja dengan menggunakan pengukuran efektifitas dan efisiensi.

### 2. Teknik Analisis

Berdasarkan permasalahan yang ada, peneliti ini menggunakan teknik analisis data yaitu rasio keuangan yang terdiri dari Yaitu Rasio Efektifitas dan Rasio Efisiensi.

#### a) Rasio Efektivitas

Dimana Rasio Efektivitas dapat diukur dengan :<sup>60</sup>

$$R \quad E = \frac{R}{A} \frac{P}{P} \times 100\%$$

**Tabel 3.1 Kriteria Efektivitas Kinerja Keuangan**

Persentase Kinerja Keuangan (%)	Kriteria
Di atas 100	Sangat Efektif
100	Efektif
90-99	Cukup Efektif
75-89	Kurang Efektif
Di bawah 75	Tidak Efektif

Berdasarkan Analisis Rasio Efektivitas yang diuraikan diatas maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

<sup>60</sup> Mahmudi, *Analisis Laporan ...*, hlm. 141.

- 1) Jika hasil perbandingan lebih dari 100%, maka pendapatan dikatakan sangat efektif.
- 2) Jika hasil pencapaian 100%, maka pendapatan dikatakan efektif.
- 3) Jika hasil pencapaian antara 90%-99%, maka pendapatan dikatakan cukup efektif.
- 4) Jika hasil pencapaian 75%-89%, maka pendapatan dikatakan kurang efektif.
- 5) Jika hasil pencapaian di bawah 75%, maka pendapatan dikatakan tidak efektif.

Selanjutnya Analisis *Trend* efektivitas digunakan untuk mengetahui arah perkembangan efektivitas keuangan pada Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soedomo Trenggalek. Apabila Persentase *Trend* Efektivitas lebih dari 100% maka telah terjadi perkembangan Efektivitas. Semakin besar persentase *Trend* Efektivitas dari tahun ketahun maka arah perkembangan efektivitas pada Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soedomo Trenggalek semakin baik dan sebaliknya. Perhitungan *Trend* Efektivitas :

$$\text{Trend Efektivitas} = \frac{E_{T h u P t} - E_{T h u D}}{E_{T h u D}} \times 100$$

b) **Rasio Efisiensi**

Tingkat efisiensi diukur dengan cara membandingkan Realisasi Anggaran Belanja dengan Total Anggaran Belanja.<sup>61</sup>

$$R \quad E = \frac{R}{A} \frac{B}{B} \times 100\%$$

**Tabel 3.2 Kriteria Efisiensi Kinerja Keuangan**

<b>Persentase Kinerja Keuangan (%)</b>	<b>Kriteria</b>
Di atas 100	Tidak Efisien
90-99	Kurang Efisien
80-89	Cukup Efisien
60-79	Efisien
Di bawah 60	Sangat Efisien

Berdasarkan Analisis Rasio Efisiensi yang diuraikan diatas maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Jika hasil perbandingan lebih dari 100%, maka Anggaran Belanja dikatakan Tidak Efisien.
- 2) Jika hasil pencapaian antara 90%-99%, maka Anggaran Belanja dikatakan Kurang Efisien.
- 3) Jika hasil pencapaian antara 80%-89%, maka Anggaran Belanja dikatakan Cukup Efisien.
- 4) Jika hasil pencapaian antara 60%-79%, maka Anggaran Belanja dikatakan Efisien.
- 5) Jika hasil pencapaian dibawah 60%, maka Anggaran Belanja dikatakan Sangat Efisien.

---

<sup>61</sup> Mahmudi, *Analisis Laporan ...*, hlm. 164.

Selanjutnya Analisis *Trend* Efisiensi digunakan untuk mengetahui arah perkembangan Efisiensi keuangan pada Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soedomo Trenggalek. Apabila Persentase *Trend* Efisiensi lebih dari 100% maka telah terjadi perkembangan Efisiensi. Semakin besar persentase *Trend* Efisiensi dari tahun ketahun maka arah perkembangan Efisiensi pada Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soedomo Trenggalek semakin baik dan sebaliknya. Perhitungan *Trend* Efisiensi:

$$\text{Trend Efektivitas} = \frac{E}{E} \frac{T \text{ hu } P e}{T \text{ hu } D} \times 100$$